LAMPIRAN

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR

TENTANG

PENYELENGGARAAN KEGIATAN USAHA BULION

**PEDOMAN PENILAIAN KUALITAS PEMBIAYAAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PROSPEK USAHA** | | | | | |
| **KOMPONEN** | **KUALITAS** | | | | |
| **LANCAR** | **DALAM PERHATIAN KHUSUS** | **KURANG LANCAR** | **DIRAGUKAN** | **MACET** |
| Potensi pertumbuhan usaha | Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang baik. | Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang terbatas. | Kegiatan usaha menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan. | Kegiatan usaha menurun. | * Kelangsungan usaha sangat diragukan, dan sulit untuk pulih kembali. * Kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti. |
| Kondisi pasar dan posisi debitur dalam persaingan | * Pasar yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. * Persaingan yang terbatas, termasuk posisi yang kuat dalam pasar. * Beroperasi pada kapasitas yang optimum. | * Posisi di pasar baik, tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. * Pangsa pasar sebanding dengan pesaing. * Beroperasi pada kapasitas yang hampir optimum. | * Pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. * Posisi di pasar cukup baik tetapi banyak pesaing, namun dapat pulih kembali jika melaksanakan strategi bisnis yang baru. * Tidak beroperasi pada kapasitas optimum. | * Pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. * Persaingan usaha sangat ketat dan operasional perusahaan mengalami permasalahan yang serius. * Kapasitas tidak pada level yang dapat mendukung operasional. | * Kehilangan pasar sejalan dengan kondisi perekonomian yang menurun. * Operasional tidak kontinyu. |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PROSPEK USAHA** | | | | | |
| **KOMPONEN** | **KUALITAS** | | | | |
| **LANCAR** | **DALAM PERHATIAN KHUSUS** | **KURANG LANCAR** | **DIRAGUKAN** | **MACET** |
| Kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja | * Manajemen yang sangat baik. * Tenaga kerja yang memadai dan belum pernah tercatat mengalami perselisihan atau pemogokan   tenaga kerja, atau pernah mengalami perselisihan/ pemogokan ringan namun telah terselesaikan dengan baik. | * Manajemen yang baik. * Tenaga kerja pada umumnya memadai, pernah mengalami perselisihan/pemogoka n tenaga kerja yang telah diselesaikan dengan baik namun masih ada kemungkinan untuk terulang kembali. | * Manajemen cukup baik. * Tenaga kerja berlebihan dan terdapat perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang cukup material bagi kegiatan usaha debitur. | * Manajemen kurang berpengalaman. * Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang cukup besar sehingga dapat menimbulkan keresahan dan terdapat perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang cukup material bagi kegiatan usaha debitur. | * Manajemen sangat lemah. * Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang besar sehingga menimbulkan keresahan dan terdapat perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang material bagi kegiatan usaha debitur. |
| Dukungan dari grup atau afiliasi | Perusahaan afiliasi atau grup stabil dan mendukung usaha. | Perusahaan afiliasi atau grup stabil dan tidak memiliki dampak yang memberatkan terhadap debitur. | Hubungan dengan perusahaan afiliasi atau grup mulai memberikan dampak yang memberatkan terhadap debitur. | Perusahaan afiliasi atau grup telah memberikan dampak yang memberatkan debitur. | Perusahaan afiliasi sangat merugikan debitur. |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PROSPEK USAHA** | | | | | |
| **KOMPONEN** | **KUALITAS** | | | | |
| **LANCAR** | **DALAM PERHATIAN KHUSUS** | **KURANG LANCAR** | **DIRAGUKAN** | **MACET** |
| Upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup (bagi debitur berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup) | Upaya pengelolaan lingkungan hidup baik dan mencapai hasil yang sekurang-kurangnya sesuai dengan persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. | Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam perundang- undangan yang berlaku. | Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan penyimpangan yang cukup material. | Perusahaan belum melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan namun belum mencapai persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku, dengan penyimpangan yang material. | Perusahaan belum melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan namun belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku, dan memiliki kemungkinan untuk dituntut di pengadilan. |
| **KINERJA (*PERFORMANCE*) DEBITUR** | | | | | |
| **KOMPONEN** | **KUALITAS** | | | | |
| **LANCAR** | **DALAM PERHATIAN KHUSUS** | **KURANG LANCAR** | **DIRAGUKAN** | **MACET** |
| Perolehan laba | Perolehan laba tinggi dan stabil. | Perolehan laba cukup baik namun memiliki potensi menurun. | Perolehan laba rendah. | * Laba sangat kecil atau negatif. * Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan aset. | * Mengalami kerugian yang besar. * Debitur tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan. |
| Struktur permodalan | Permodalan kuat. | Permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai  kemampuan untuk | Rasio utang terhadap modal cukup tinggi. | Rasio utang terhadap modal tinggi. | Rasio utang terhadap modal sangat tinggi. |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | memberikan modal tambahan apabila diperlukan. |  |  |  |
| Arus kas | * Likuiditas dan modal kerja kuat. * Analisis arus kas menunjukkan bahwa debitur dapat memenuhi kewajiban pembayaran pokok serta bunga tanpa dukungan sumber dana tambahan. | * Likuiditas dan modal kerja umumnya baik. * Analisis arus kas menunjukkan bahwa meskipun debitur mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok serta bunga namun terdapat indikasi masalah tertentu yang apabila tidak diatasi akan mempengaruhi pembayaran di masa   mendatang. | * Likuditas kurang dan modal kerja terbatas. * Analisis arus kas menunjukkan bahwa debitur hanya mampu membayar bunga dan sebagian dari pokok. | * Likuiditas sangat rendah. * Analisis arus kas menunjukkan ketidakmampuan membayar pokok dan bunga. * Tambahan pinjaman baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. | * Kesulitan likuiditas. * Analisis arus kas menunjukkan bahwa debitur tidak mampu menutup biaya produksi. * Tambahan pinjaman baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, secara material. |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KINERJA (*PERFORMANCE*) DEBITUR** | | | | | |
| **KOMPONEN** | **KUALITAS** | | | | |
| **LANCAR** | **DALAM PERHATIAN KHUSUS** | **KURANG LANCAR** | **DIRAGUKAN** | **MACET** |
| Sensitivitas | Jumlah portofolio yang | Beberapa portofolio sensitif | Kegiatan usaha | Kegiatan usaha | Kegiatan usaha |
| terhadap risiko | sensitif terhadap | terhadap perubahan nilai | terpengaruh perubahan | terancam karena | terancam karena |
| pasar | perubahan nilai tukar | tukar valuta asing dan suku | nilai tukar valuta asing | perubahan nilai tukar | fluktuasi nilai tukar |
|  | valuta asing dan suku | bunga tetapi masih | dan suku bunga. | valuta asing dan suku | valuta asing dan suku |
|  | bunga relatif sedikit | terkendali. |  | bunga. | bunga. |
|  | atau telah dilakukan |  |  |  |  |
|  | lindung nilai (*hedging*) |  |  |  |  |
|  | secara baik. |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KEMAMPUAN MEMBAYAR** | | | | | |
| **KOMPONEN** | **KUALITAS** | | | | |
| **LANCAR** | **DALAM PERHATIAN KHUSUS** | **KURANG LANCAR** | **DIRAGUKAN** | **MACET** |
| Ketepatan pembayaran pokok dan bunga | Pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan, atau jika terjadi tunggakan tidak melampaui 30 (tiga puluh) hari, serta sesuai dengan persyaratan pembiayaan. | Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari. | Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari. | Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari. | Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari. |
| Ketersediaan dan keakuratan  informasi | * Hubungan debitur dengan penyelenggara Kegiatan Usaha Bulion baik,   debitur selalu | * Hubungan debitur dengan penyelenggara Kegiatan Usaha Bulion cukup baik   dan debitur selalu | Hubungan debitur dengan penyelenggara Kegiatan Usaha Bulion memburuk  dan informasi keuangan | Hubungan debitur dengan penyelenggara Kegiatan Usaha Bulion semakin  memburuk dan informasi | Hubungan debitur dengan penyelenggara Kegiatan Usaha Bulion sangat  buruk dan informasi |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| keuangan debitur | menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.   * Terdapat laporan keuangan terkini dan adanya hasil analisis PENYELENGGARA KEGIATAN USAHA BULION atas laporan keuangan/informasi keuangan yang disampaikan debitur. | menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan masih akurat.   * Terdapat laporan keuangan terkini dan adanya hasil analisis PENYELENGGARA KEGIATAN USAHA BULION atas laporan keuangan/informasi keuangan yang disampaikan debitur. | tidak dapat dipercaya atau tidak terdapat hasil analisis PENYELENGGARA KEGIATAN USAHA BULION atas laporan keuangan/informasi keuangan yang disampaikan debitur. | keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya. | keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya. |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KEMAMPUAN MEMBAYAR** | | | | | |
| **KOMPONEN** | **KUALITAS** | | | | |
| **LANCAR** | **DALAM PERHATIAN KHUSUS** | **KURANG LANCAR** | **DIRAGUKAN** | **MACET** |
| Kelengkapan dokumentasi pembiayaan | Dokumentasi pembiayaan lengkap. | Dokumentasi pembiayaan lengkap. | Dokumentasi pembiayaan kurang lengkap. | Dokumentasi pembiayaan tidak lengkap. | Tidak terdapat dokumentasi pembiayaan. |
| Kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan | Tidak terdapat pelanggaran perjanjian pembiayaan. | Pelanggaran perjanjian pembiayaan yang tidak prinsipil. | Pelanggaran terhadap persyaratan pokok pembiayaan yang cukup prinsipil. | Pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan. | Pelanggaran yang sangat prinsipil terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan. |
| Kesesuaian penggunaan dana | * Penggunaan dana sesuai dengan pengajuan pembiayaan. * Jumlah dan jenis fasilitas diberikan sesuai dengan kebutuhan. * Perpanjangan | * Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, namun jumlahnya tidak material. * Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan, namun jumlahnya tidak   material. | * Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, dengan jumlah yang cukup material. * Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari | * Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, dengan jumlah yang material. * Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan, dengan jumlah yang | * Sebagian besar penggunaan dana tidak sesuai dengan pengajuan pembiayaan. * Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | pembiayaan sesuai dengan analisis kebutuhan debitur. | * Perpanjangan pembiayaan kurang sesuai dengan analisis kebutuhan debitur. | kebutuhan, dengan jumlah yang cukup material.   * Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan debitur (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyikan   kesulitan keuangan). | material.   * Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan debitur (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyikan kesulitan keuangan), dengan penyimpangan   yang cukup material. | jumlah yang sangat material.   * Perpanjangan pembiayaan tanpa analisis kebutuhan debitur. |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KEMAMPUAN MEMBAYAR** | | | | | |
| **KOMPONEN** | **KUALITAS** | | | | |
| **LANCAR** | **DALAM PERHATIAN KHUSUS** | **KURANG LANCAR** | **DIRAGUKAN** | **MACET** |
| Kewajaran sumber pembayaran kewajiban | * Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dengan jelas dan disepakati oleh penyelenggara Kegiatan Usaha Bulion dan debitur. * Sumber pembayaran sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan. * Skema pembayaran kembali yang wajar (termasuk dalam pemberian *grace period*). * Pendapatan valas mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas. | * Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dan disepakati oleh penyelenggara Kegiatan Usaha Bulion dan debitur. * Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan. * Skema pembayaran kembali yang cukup wajar (termasuk dalam pemberian *grace period*). * Pendapatan valas kurang mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas. | * Pembayaran berasal dari sumber lain dari yang disepakati. * Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan secara cukup material. * Skema pembayaran kembali yang kurang wajar dan terdapat pemberian *grace period* yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan. * Pendapatan valas tidak mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas, secara cukup material. | * Sumber pembayaran tidak diketahui, sementara sumber yang disepakati sudah tidak memungkinkan. * Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan secara material. * Skema pembayaran kembali yang kurang wajar dan terdapat pemberian *grace period* yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan dengan kurun waktu yang cukup panjang. * Pendapatan valas tidak mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas secara material. | * Tidak terdapat sumber pembayaran yang memungkinkan. * Sumber pembayaran tidak sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan. * Skema pembayaran kembali yang tidak wajar dan terdapat pemberian *grace period* yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan dengan kurun waktu yang cukup panjang. * Tidak terdapat penerimaan valas untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas. |

Ditetapkankan di Jakarta

pada tanggal …

KETUA DEWAN KOMISIONER

OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA,

MAHENDRA SIREGAR